



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN ANGGARAN 2020**

**( LKjIP 2020 )**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN MAGELANG**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT dan atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang TA. 2020 dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan hasil capaian pelaksanaan kinerja selama satu tahun anggaran yang wajib dipertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melaksanakan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

LKjIP ini berisi tentang kinerja pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang selama tahun 2020.

Kota Mungkid, Maret 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN MAGELANG,



**IL. ROMZA ERNAWAN, M.Si**  
Pembina TK I  
NIP. 19660618 199703 1 004

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	li
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	1
C. Maksud dan Tujuan .....	2
D. Gambaran Umum Organisasi .....	4
1. Visi dan Misi .....	4
2. Letak Geografis .....	4
3. Pembagian Wilayah Administrasi .....	5
4. Organisasi Perangkat Daerah .....	5
E. Permasalahan Utama Organisasi .....	7
F. Sistematika .....	8
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	9
A. Perencanaan Strategis (SKPD) 2019-2024 .....	9
B. Perjanjian Kinerja (Dokumen Penetapan Kinerja) .....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	24
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	24
B. Evaluasi Kinerja ....	21
BAB IV. PENUTUP .....	24
A. Tinjauan Umum Keberhasilan .....	24
B. Permasalahan atau Kendala yang Berkaitan dengan Pencapaian Kinerja .....	24
C. Strategi Pemecahan Masalah .....	24

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian di Indonesia memegang peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi pangan dan perkebunan intidan juga untuk mendukung industri hulu dan hilir yang kuat. Sektor pertanian ini memiliki potensi yang cukup besar dan mampu menampung banyak tenaga kerja dan sebagian besar penduduk tergantung sektor ini.

Sektor pertanian dapat lebih kuat dan maju bila didukung oleh pengelolaan dan pengaturan sistemnya dari hulu sampai ke hilir yang dikenal dengan agribisnis. Sistem ini mengatur usaha tani mulai dari perencanaan, permodalan, pelaksanaan, pemeliharaan, panen, pemasaran, sampai pemanfaatan produk pertanian untuk industri (agroindustri) dan pemanfaatan sektor pertanian untuk mengembangkan pariwisata (agrowisata).

Pembentukan Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang. Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati Magelang dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang Pangan. Untuk dapat mencapai sasaran tugas dan kewenangan yang diembannya, maka diperlukan visi, misi, program yang jelas, strategis, komprehensif, terpadu dan terarah.

### **B. Landasan Hukum**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2018 disusun dengan berdasarkan pada :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2020, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan Distan dan Pangan pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Distan dan Pangan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada setiap akhir periode, instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut dilaporkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKjIP) yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

#### 1. Maksud

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Magelang Tahun 2020 disusun dengan maksud :

- a. Untuk menyempurnakan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
- b. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan.

#### 2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2020 adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh SKPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang.
- b. Mendorong SKPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- c. Sebagai upaya berkesinambungan bagi SKPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang untuk meningkatkan kinerjanya.
- d. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap SKPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **D. Gambaran Umum Organisasi**

### **1. Visi dan Misi**

Visi Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024 adalah :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN MAGELANG YANG SEJAHTERA,  
BERDAYA SAING DAN AMANAH (SEDAYA AMANAH)”

Dalam rangka mencapai visi tersebut, dilakukan upaya yang dijabarkan dalam 3 misi yaitu : 1) meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berahlak mulia; 2) meningkatkan daya saing daerah yang berbasis pada potensi lokal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup; 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang amanah

Visi dan misi tersebut dijabarkan dalam 10 Prioritas (Dasa Cita) sebagai berikut :

1. Kehidupan Beragama dan Ahlak Mulia.
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Penanggulangan Kemiskinan
5. Pengembangan Pertanian, Pariwisata dan UKM
6. Sarana dan Prasarana Publik
7. Lingkungan Hidup
8. Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan
9. Ketentraman, Ketertiban dan Pananggulangan Bencana
10. Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang melaksanakan prioritas Kabupaten Magelang yang keempat yaitu : Penanggulangan Kemiskinan dan prioritas kelima yaitu : Pengembangan Pertanian, Pariwisata dan UKM.

### **2. Letak Geografis**

Kabupaten Magelang sebagai suatu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak diantara beberapa kabupaten dan kota, yaitu di sebelah utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang, di sebelah timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali, di sebelah selatan : Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY, sebelah barat : Kabupaten

Temanggung dan Kabupaten Wonosobo, di tengah : Kota Magelang. Letaknya antara 110<sup>0</sup>01'51" dan 110<sup>0</sup>26'13" Bujur Timur dan antara 7<sup>0</sup>19'13" dan 7<sup>0</sup>42'16" Lintang Selatan. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang terletak di dalam lingkungan kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, yang berlokasi di Kota Mungkid.

### **3. Pembagian Wilayah Administrasi**

Luas wilayah Kabupaten Magelang sekitar 108.573 Ha atau sekitar 3,34 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, Kabupaten Magelang dibagi menjadi 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa/kelurahan.

### **4. Organisasi Perangkat Daerah**

#### **a. Dasar hukum berdirinya organisasi**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2016 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2016 Nomor 32) dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati Magelang Nomor 61 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Pertanian dan Pangan, dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Pangan, (Distan dan Pangan) Kabupaten Magelang.

#### **b. Tugas pokok dan fungsi organisasi**

##### **Tugas**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

##### **Fungsi**

Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana, penyuluhan dan sumberdaya manusia pertanian, ketahanan pangan, dan kesekretariatan;



2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana, penyuluhan dan sumberdaya manusia pertanian, dan ketahanan pangan;
3. Pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, dan ketahanan pangan;
4. Pelaksanaan administrasi bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, dan ketahanan pangan;
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas Pertanian dan Pangan;
6. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;
7. Pelaksanaan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, dan ketahanan pangan;
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana, penyuluhan dan sumber daya manusia pertanian, dan ketahanan pangan; dan
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi, sebagaimana Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2016, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dibantu oleh 1 orang Sekretaris dan 3 orang Kepala Sub Bagian serta 5 orang Kepala Bidang dan 15 orang Kepala Seksi, yang secara rinci mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Sekretaris :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Program
2. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
  - a. Seksi Tanaman Pangan

- b. Seksi Tanaman Buah dan Florikultura
  - c. Seksi Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat
- 3. Bidang Perkebunan :
  - a. Seksi Tanaman Tahunan dan Rempah
  - b. Seksi Tanaman Semusim
  - c. Seksi Tanaman Penyegar
- 4. Bidang Prasarana dan Sarana :
  - a. Seksi Pupuk dan Pestisida
  - b. Seksi Pengelolaan Lahan dan Air
  - c. Seksi Alat Mesin dan Pembiayaan
- 5. Bidang Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian:
  - a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - b. Seksi Penyuluhan
  - c. Seksi Kelembagaan dan Promosi
- 6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **E. Permasalahan Utama Organisasi**

Permasalahan utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang terdiri dari permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut :

1. Adanya alih fungsi lahan pertanian menyebabkan lahan pertanian semakin berkurang.
2. Belum optimalnya tenaga penyuluh lapangan dan staf administrasi.
3. Produksi bahan pangan non beras masih terbatas antara lain karena terbatasnya luas lahan produksi, teknologi budidaya dan pengolahannya.

Permasalahan eksternal Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut :

1. Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim berpengaruh terhadap sektor pertanian.
2. Infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian yang belum memadai.
3. Minat generasi muda untuk berpartisipasi mengembangkan pembangunan pertanian semakin berkurang.

## **F. Sistematika**

Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2018 sebagai berikut :

- BAB I.       PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang
  - B. Landasan Hukum
  - C. Maksud dan Tujuan
  - D. Aspek Strategis Organisasi
  - E. Permasalahan Utama Organisasi
  - F. Sistematika
- BAB II.       PERENCANAAN KINERJA
- BAB III.       AKUNTABILITAS KINERJA
- BAB IV.       PENUTUP
- LAMPIRAN – LAMPIRAN
  - A. Perjanjian Kinerja 2020
  - B. Lain-lain

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah 2019 - 2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode lima tahun. Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat serta berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Distan dan Pangan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2019 – 2024 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran, rencana target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2020 berikut rencana program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2020. Penegasan tekad atas sasaran, berikut indikator kinerja sasaran dan target yang ingin dicapai dengan sumber dana yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Tahun Anggaran 2020 dituangkan dalam Penetapan Kinerja 2020.

Mengacu pada visi, misi Kepala Daerah, dan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan, maka sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Strategis, Sasaran dan Program 2019 – 2020.

Tujuan	Sasaran	Program
Meningkatnya ketahanan pangan daerah	Peningkatan Ketahanan Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Tujuan	Sasaran	Program
Meningkatnya daya saing ekonomi daerah	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
		Program Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian
		Program Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertanian

Mengacu pada misi yang telah ditetapkan, maka sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun, seperti tercantum dalam Tabel 2.1 berikut ini :

**Tabel 2.1 Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 - 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target						Keterangan	
				2019	2020	2021	2022	2023	2024		
1.	Peningkatan ketahanan pangan	1. Ketersediaan energi per kapita	Kkal	2000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	
		2. Ketersediaan protein per kapita	gram	51,3	53	53	53	53	53	53	
		3. Penguatan cadangan pangan	%	64	65	65	65	65	65	65	
		4. Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	indeks	87,5	87,9	88,2	88,4	99,6	88,8		
		5. Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	%	89	90	90	90	90	90		
		6. Penanganan daerah rawan pangan	%	67,1	67,5	67,5	67,5	67,5	67,5		
		7. Ketersediaan informasi pasokan. harga dan akses pangan di daerah	%	90	91	91	91	91	91		
		8. Stabilitas harga dan pasokan pangan	%	93,1	93,2	93,2	93,2	93,2	93,2		
2.	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1. Produktivitas padi	kw/ha	60,1	60,2	60,3	60,4	60,5	60,6		
		2. Produktivitas jagung	kw/ha	59,3	59,31	59,32	59,33	59,34	59,35		
		3. Produktivitas kopi	kw/ha	8,9	8,95	9,00	9,05	9,1	9,15		
		4. Produktivitas cabai	kw/ha	69,74	69,80	69,85	69,9	69,96	70,01		
		5. Produktivitas bawang putih	kw/ha	61,42	61,57	61,27	61,87	62,02	62,18		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target						Keterangan
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		6. Produktivitas cengkeh	kw/ha	1,8	1,86	1,92	1,98	2,04	2,08	
		7. Produktivitas kelapa dalam	kw/ha	14,4	14,5	14,6	14,7	14,8	14,9	
		8. Produktivitas salak	kw/pohon	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09	0,1	
		9. Produktivitas jeruk	kw/pohon	0,08	0,1	0,12	0,14	0,16	0,18	
		10. Produktivitas kelengkeng	kw/pohon	0,77	0,78	0,79	0,8	0,81	0,82	
		11. Persentase Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan yang terjalin	%	20	20	20	20	20	20	
		12. Persentase luas lahan pertanian yang disertifikasi organik	%	4,58	5,01	5,45	5,89	6,32	6,76	
		13. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian/ perkebunan	%	3,14	3,45	3,59	3,79	3,83	3,86	
		14. Cakupan Pembinaan Kelompok Tani	%	36	36,25	37,6	40,01	42,15	44,5	

Target kinerja Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun 2020 secara rinci pada Tabel 2.2 dan 2.3 berikut ini :

**Tabel 2.2. Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Peningkatan ketahanan pangan	1. Ketersediaan energi per kapita	2.000 Kkal	2.000 Kkal
		2. Ketersediaan protein per kapita	53 gram	53 gram
		3. Penguatan cadangan pangan	65%	65%
		4. Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,9 indeks	87,9 indeks
		5. Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	90%	90%
		6. Penanganan daerah rawan pangan	67,50%	67,50%
		7. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	91%	91%
		8. Stabilitas harga dan pasokan pangan	93,20%	93,20%
2	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1. Produktivitas padi	60,2 kw/ha	62,5 kw/ha
		2. Produktivitas jagung	59,31 kw/ha	66,1 kw/ha
		3. Produktivitas kopi	8,95 kw/ha	8,86 kw/ha
		4. Produktivitas cabai	69,80 kw/ha	66,33 kw/ha
		5. Produktivitas bawang putih	61,57 kw/ha	70,62 kw/ha
		6. Produktivitas cengkeh	1,86 kw/ha	1,80 kw/ha
		7. Produktivitas kelapa dalam	14,05 kw/ha	14,05 kw/ha
		8. Produktivitas salak	0,06 kw/pohon	0,07 kw/pohon
		9. Produktivitas jeruk	0,10 kw/pohon	0,11 kw/pohon
		10. Produktivitas kelengkeng	0,78 kw/pohon	0,79 kw/pohon
		11. Persentase Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan yang terjalin	20%	17%
		12. Persentase luas lahan pertanian yang disertifikasi organik	5,01%	5,82%
		13. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian/ perkebunan	3,45%	4,57%
		14. Cakupan Pembinaan Kelompok Tani	36,25%	36,22%



**Tabel 2.3. Jumlah Anggaran per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020**

<b>No.</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
1.	Peningkatan Ketahanan Pangan	997.260.675
2.	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.248.628.830
3.	Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian	531.587.498
4.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian	6.431.114.605
5.	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertanian	286.298.630
	<b>Jumlah</b>	<b>9.494.890.238</b>

## A. Perjanjian Kinerja (Dokumen Penetapan Kinerja)

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, efisien dan berorientasi kepada hasil, Dinas Pertanian dan Pangan telah mencanangkan Penetapan Kinerja 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2020. Adapun uraian sasaran, beserta indikator kinerja dan targetnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja 2020 sebagai berikut :

### LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan ketahanan pangan	1. Ketersediaan energi per kapita	2.000 Kkal
		2. Ketersediaan protein per kapita	53 gram
		3. Penguatan cadangan pangan	65%
		4. Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,9 indeks
		5. Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	90%
		6. Penanganan daerah rawan pangan	67,50%
		7. Ketersediaan informasi pasokan. harga dan akses pangan di daerah	91%
		8. Stabilitas harga dan pasokan pangan	93,20%
2	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1. Produktivitas padi	60,2 kw/ha
		2. Produktivitas jagung	59,31 kw/ha
		3. Produktivitas kopi	8,95 kw/ha
		4. Produktivitas cabai	69,80 kw/ha
		5. Produktivitas bawang putih	61,57 kw/ha
		6. Produktivitas cengkeh	1,86 kw/ha
		7. Produktivitas kelapa dalam	14,50 kw/ha
		8. Produktivitas salak	0,06 kw/pohon
		9. Produktivitas jeruk	0,10 kw/pohon
		10. Produktivitas kelengkeng	0,78 kw/pohon
		11. Persentase Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan yang terjalin	20%
		12. Persentase luas lahan pertanian yang disertifikasi organik	5,01%
		13. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian/ perkebunan	3,45%
		14. Cakupan Pembinaan Kelompok Tani	36,25%

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban yang pada pokoknya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan dan pengendalian maupun monitoring yang membentuk siklus akuntabilitas kinerja secara terpadu dan tidak terputus serta merupakan sarana bagi proses pemenuhan kewajiban instansi penyelenggara pemerintahan.

Pada bab ini disajikan uraian pengukuran pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/ kendala dan permasalahan.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Sebelum menguraikan pengukuran pencapaian kinerja, perlu kiranya dijelaskan mengenai proses pengukuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Indikator Kinerja Kegiatan yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi : Masukan (*Input*), Keluaran (*Output*), Hasil (*Outcome*), Manfaat (*Benefit*) dan Dampak (*Impact*) masing-masing sebagai berikut :

- a. Masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka

menghasilkan keluaran (*output*), misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya.




- b. Keluaran (*output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- c. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- d. Manfaat (*benefit*) adalah kegunaan suatu keluaran (*output*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- e. Dampak (*impact*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan rencana tingkat capaian (target) kinerja yang diinginkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya melalui media berupa Formulir Pengukuran Kinerja.

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja tahun 2020 dan Penetapan Kinerja tahun 2020, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2020 untuk mencapai 2 sasaran.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Distan dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2020 yang telah disepakati. Kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

**Tabel 3.1. Kategori Capaian Kinerja**

No.	Interval Realisasi Terhadap	Kinerja Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91% 100%	Sangat tinggi	
2.	76% 90%	Tinggi	
3.	66% 75%	Sedang	
4.	51% 65%	Rendah	
5.	50%	Sangat rendah	

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang beserta target dan capaian realisasinya dirinci dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja per Sasaran**

No.	Sasaran	Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2024)	Capaian s/d 2020 terhadap 2024 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Peningkatan ketahanan pangan	1. Ketersediaan energi per kapita (Kkal)	2.000,0	2.000	2.673	134	2.000	134
		2. Ketersediaan protein per kapita (gram)	51,3	53	71,59	135	53	135
		3. Penguatan cadangan pangan (%)	64,0	65	65	100	65	100
		4. Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) (indeks)	87,5	87,9	87,9	100	88,8	99
		5. Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (%)	89,0	90	90	100	90	100
		6. Penanganan daerah rawan pangan (%)	67,1	67,5	67,5	100	67,5	100
		7. Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah (%)	90,0	91	91	100	91	100
		8. Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	93,1	93,2	93,2	100	93,2	100
2.	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1. Produktivitas padi (kw/ha)	60,1	60,2	62,5	104	60,6	103
		2. Produktivitas jagung (kw/ha)	59,3	59,31	66,1	111	59,35	111
		3. Produktivitas kopi (kw/ha)	8,9	8,95	8,86	99	9,15	97
		4. Produktivitas cabai (kw/ha)	69,7	69,8	66,33	95	70,01	95
		5. Produktivitas bawang putih (kw/ha)	61,4	61,57	70,62	115	62,18	114
		6. Produktivitas cengkeh (kw/ha)	1,8	1,86	1,8	97	2,08	87

No.	Sasaran	Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2024)	Capaian s/d 2020 terhadap 2024 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
		7. Produktivitas kelapa dalam (kw/ha)	14,4	14,05	14,05	100	14,9	94
		8. Produktivitas salak (kw/pohon)	0,1	0,06	0,07	117	0,1	70
		9. Produktivitas jeruk (kw/pohon)	0,1	0,1	0,11	110	0,18	61
		10. Produktivitas kelengkeng (kw/pohon)	0,8	0,78	0,79	101	0,82	96
		11. Persentase Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan yang terjalin (%)	20,0	20	16,67	83	20	83
		12. Persentase luas lahan pertanian yang disertifikasi organik (%)	4,6	5,01	5,82	116	6,76	86
		13. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian/ perkebunan (%)	3,1	3,45	4,57	132	3,86	118
		14. Cakupan Pembinaan Kelompok Tani (%)	36,0	36,25	36,22	100	44,5	81
		<b>Rata-rata</b>				<b>124</b>		<b>114</b>

## A. Evaluasi Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan:

- a. Paradigma pembangunan pertanian saat ini lebih berorientasi pada kepentingan masyarakat dan lingkungan (*socio ecological benefit oriented*), desentralisasi dan berbasis masyarakat (*community based management*), memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya pertanian secara optimal dengan senantiasa memperhatikan kelestariannya.
- b. Pelaksanaan kegiatan secara partisipatif yaitu dengan melibatkan petani yang diawali dengan melaksanakan identifikasi terhadap kebutuhan sektor pertanian pada masyarakat yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.
- c. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan secara sinergi dengan dinas instansi terkait.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana dasar dan penunjang yang berkualitas untuk menunjang Pembangunan Pertanian.

Secara rinci pengukuran Kinerja per sasaran analisis penggunaan sumber daya tercantum pada tabel 3.3. dan 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2020**

No.	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Peningkatan Ketahanan Pangan	997.260.675	967.196.700	96,99
2.	Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1.248.628.830	1.180.224.309	94,52
3.	Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian	531.587.498	453.932.700	85,39
4.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian	6.431.114.605	6.117.084.872	95,12
5.	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pertanian	286.298.630	285.665.880	99,78
	<b>Jumlah</b>	<b>9.494.890.238</b>	<b>9.004.104.461</b>	<b>94,83</b>



**Tabel 3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaaran	Indikator Kinerja	% Capaian Indikator Kinerja yang 100%	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan ketahanan pangan	1. Ketersediaan energi per kapita (Kkal)	134	96,99	37,01
		2. Ketersediaan protein per kapita (gram)	135	96,99	38,01
		3. Penguatan cadangan pangan (%)	100	96,99	3,01
		4. Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) (indeks)	100	96,99	3,01
		5. Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (%)	100	96,99	3,01
		6. Penanganan daerah rawan pangan (%)	100	96,99	3,01
		7. Ketersediaan informasi pasokan. harga dan akses pangan di daerah (%)	100	96,99	3,01
		8. Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	100	96,99	3,01
2.	Pengembangan produk pertanian berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1. Produktivitas padi (kw/ha)	104	94,52	9,48
		2. Produktivitas jagung (kw/ha)	111	94,52	16,48
		3. Produktivitas kopi (kw/ha)	99	94,52	4,48
		4. Produktivitas cabai (kw/ha)	95	94,52	0,48
		5. Produktivitas bawang putih (kw/ha)	115	94,52	20,48
		6. Produktivitas cengkeh (kw/ha)	97	94,52	2,48
		7. Produktivitas kelapa dalam (kw/ha)	100	94,52	5,48
		8. Produktivitas salak (kw/pohon)	117	94,52	22,48
		9. Produktivitas jeruk (kw/pohon)	110	94,52	15,48
		10. Produktivitas kelengkeng (kw/pohon)	101	94,52	6,48
		11. Persentase Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan yang terjalin (%)	83	85,39	-2,39

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Indikator Kinerja yang 100%	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
		12. Persentase luas lahan pertanian yang disertifikasi organik (%)	116	85,39	30,61
		13. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian/ perkebunan (%)	132	95,12	36,88
		14. Cakupan Pembinaan Kelompok Tani (%)	100	99,78	0,22
	<b>Rata-rata</b>		<b>123,63</b>	<b>109,83</b>	<b>13,80</b>

Secara keseluruhan, sasaran yang dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang telah mencapai 123,63%. Bila dilihat dari efisiensi antara capaian kinerja dan anggaran, Distan dan Pangan rata-rata mencapai 13,80%.

Pencapaian tersebut dengan melaksanakan strategi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan di lapangan mengedepankan motivasi kerja yang siap dan mempunyai itikat membangun pencapaian target bidang pertanian.
2. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan dinas instansi lain yang terkait program pemberdayaan masyarakat pertanian.
3. Meningkatkan mutu perencanaan partisipatif yang telah dilaksanakan sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan kebutuhan petani yang bisa menjawab dan mengatasi permasalahan petani yang sedang dihadapi.
4. Monitoring dan evaluasi secara kontinyu serta membahas permasalahan yang timbul secara dini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Tinjauan Umum Keberhasilan**

Hasil analisis pengukuran kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, dapat disimpulkan bahwa dari 2 sasaran kinerja, seluruh indikator mencapai kinerja sangat tinggi (100%), program dan kegiatan yang mendukung sasaran tersebut, tidak terdapat kendala teknis di lapangan, meskipun dalam situasi dan kondisi adanya pandemi COVID 19.

#### **B. Permasalahan atau kendala yang berkaitan dengan pencapaian kinerja**

Permasalahan yang dihadapi :

1. Rendahnya daya saing produk-produk pertanian dan akses pasar komoditas pertanian bagi petani dan kelompok tani;
2. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
3. Belum optimalnya perencanaan partisipatif sehingga kegiatan yang dilaksanakan kurang tepat sasaran.

#### **C. Strategi pemecahan masalah**

Strategi pemecahan masalah yang dihadapi dalam memenuhi sasaran yang akan dilaksanakan adalah:

1. Meningkatkan daya saing produk-produk pertanian dengan melakukan pembinaan dan pendampingan yang intensif.
2. Meningkatkan kemampuan kelembagaan petani dengan pembinaan yang intensif bekerjasama dengan dinas/instansi terkait.
3. Mengoptimalkan koordinasi dan sinkronisasi dengan dinas instansi terkait program pemberdayaan masyarakat pertanian.

4. Mengoptimalkan perencanaan partisipatif yang telah dilaksanakan sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan kebutuhan petani yang bisa menjawab dan mengatasi permasalahan petani yang sedang dihadapi.

Kota Mungkid, Maret 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN MAGELANG,



**I. ROMZA ERNAWAN, M.Si**  
Pembina TK I  
NIP. 19660618 199703 1 004